

BAB III METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah suatu proses penelitian dan pemahaman yang berdasarkan pada metodologi yang menyelidiki suatu fenomena sosial dan masalah manusia.¹ Selain itu penelitian ini juga bersifat penelitian *naturalistic*. Penelitian kualitatif memiliki tujuan yaitu untuk mengetahui kejadian atau fenomena sosial dengan cara memberikan penjelasan berupa gambaran tentang fenomena yang terjadi dalam bentuk rangkaian kata sehingga akhirnya menghasilkan sebuah teori.² Metode kualitatif merupakan metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek alamiah, sebagai lawannya adalah eksperimen.

Dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan *makna* daripada *generalisasi*.³ Jadi karena penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dengan jenis penelitian studi kasus. Maka peneliti berusaha meneliti lebih mendalam tentang sumber data dan berbagai teknik pengumpulan data. Dua sumber data yang memberikan data yang berbeda, maka data tersebut belum pasti. Pengumpulan data dengan observasi langsung di TK Aisyiyah Bustanul Athfal VII Prambatan Kudus dan wawancara kepada pihak sekolah yang terkait.

B. Setting Penelitian

Setting atau lokasi penelitian ini yaitu terletak di TK Aisyiyah Bust VII nul Athfal Prambatan Kudus sebagai objek penelitian, dengan alasan peneliti ingin melihat bagaimana kreativitas seni pada masa pandemi covid-19 di TK Aisyiyah Bustanul Athfal VII Prambatan Lor Kudus.

¹ Masrukhin, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan Mix Method* (Kudus: Media Ilmu Press, 2019). 3.

² Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian Bisnis & Ekonomi* (Yogyakarta: Pustaka Baru, 2015). 21-22.

³ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2005). 1.

C. Subyek Penelitian

Subjek penelitian atau informan merupakan orang yang bisa memberikan informasi yang dibutuhkan dalam proses penelitian tentang situasi dan keadaan lapangan. Dalam penelitian kualitatif, peneliti bertindak sebagai instrumen sekaligus pengumpulan data, sehingga kehadiran peneliti mutlak diperlukan. Dalam bukunya Arikunto, mengatakan bahwa salah satu ciri penelitian kualitatif dalam pengumpulan data adalah dilakukan sendiri oleh peneliti.⁴ Dalam penelitian ini kehadiran peneliti sangat penting yakni peneliti bertindak sebagai instrumen atau bertugas sendiri. Hal ini dimaksudkan agar lebih memahami latar belakang dan konteks penelitian. Dalam hal ini yang menjadi informan adalah kepala TK, guru kelas, dan orangtua.

D. Sumber Data

Sumber pengumpulan data dalam penelitian ini disesuaikan dengan fokus penelitian. Dalam penelitian kualitatif, sampel dan data yang dipilih dan mengutamakan perspektif emic, artinya mementingkan pandangan informan, yakni bagaimana mereka memandang dan menafsirkan dunia dari pendiriannya. Peneliti tidak bisa memaksakan kehendaknya untuk mendapatkan data yang diinginkan.

Ada beberapa sumber data yang dapat memberikan informasi dalam penelitian ini yaitu:

- a. Data Primer: merupakan data yang diperoleh langsung dari kepala TK Aisyiyah Bustanul Athfal VII Prambatan Kudus sebagai seorang yang berperan penting dalam mengembangkan metode pembelajaran daring untuk meningkatkan kreativitas pada anak usia dini. Selain kepala sekolah ada juga guru kelas yang membentuk siswa untuk lebih kreatif selama proses pembelajaran daring di rumah. Sehingga bisa menumbuhkan benih-benih kreativitas agar lebih inovatif dan berprestasi. Selain itu ada juga orangtua yang memberi dukungan selama proses pembelajaran daring di rumah.
- b. Data Sekunder: merupakan data yang didapat dari dari pihak lain, dimana data tersebut dapat berupa dokumentasi, buku, maupun arsip yang mendukung mengenai penelitian dari hasil observasi yang telah dilakukan oleh peneliti atau bentuk

⁴ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis* (Jakarta: Rineka Cipta, 2002). 245.

catatan yang berkaitan dengan implementasi metode pembelajaran daring untuk meningkatkan kreativitas pada anak usia dini di TK Aisyiyah Bustanul Athfal VII Prambatan Kudus.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.⁵ Pada penelitian kali ini teknik pengumpulan datanya yaitu dengan cara wawancara, dokumen, dan observasi.

1. Wawancara

Wawancara adalah adalah suatu metode pengumpulan data dengan cara bertanya kepada seseorang yang menjadi informan atau responden, yaitu melalui wawancara tatap muka.⁶ Wawancara dapat menggunakan pedoman wawancara atau tanya jawab secara langsung. Pedoman wawancara digunakan untuk tidak menyimpang dari tujuan penelitian. Wawancara dilakukan untuk memperoleh data dari narasumber melalui tanya jawab yang dilakukan oleh pewawancara. Panduan wawancara digunakan sebagai alat untuk mewawancarai manajer sumber daya. Selain itu, alat perekam berguna sebagai alat wawancara, sehingga pewawancara dapat lebih berkonsentrasi pada proses pengumpulan data. Alat perekam ini digunakan dengan persetujuan sumbernya.⁷ Wawancara atau interview yang akan digunakan adalah:

Wawancara Terstruktur

Adalah wawancara yang pertanyaan-pertanyaannya telah disiapkan, seperti menggunakan pedoman wawancara. Wawancara terstruktur digunakan sebagai teknik pengumpulan data bila peneliti telah mengetahui dengan pasti tentang informasi apa yang akan diperoleh. Oleh

⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2017). 137.

⁶ Beni Ahmadi, *Pedoman Aplikatif Metode Penelitian Dalam Penyusunan Karya Ilmiah Skripsi, Tesis, Dan Disertasi* (Bandung: CV. Pustaka Setia, 2017). 165.

⁷ Beni Ahmadi, *Pedoman Aplikatif Metode Penelitian Dalam Penyusunan Karya Ilmiah Skripsi, Tesis, Dan Disertasi*, 165.

karena itu dalam melakukan wawancara, peneliti menyiapkan instrumen penelitian berupa pertanyaan-pertanyaan tertulis yang alternatif jawabannya pun telah disiapkan. Dengan wawancara terstruktur ini responden diberi pertanyaan yang sama, dan peneliti mencatatnya. Dengan wawancara terstruktur ini pula, peneliti dapat menggunakan beberapa pewawancara sebagai pengumpul data. Supaya setiap pewawancara mempunyai ketrampilan yang sama, maka diperlukan training kepada calon pewawancara.⁸ Dengan adanya wawancara peneliti akan mengetahui hal-hal yang lebih mendalam dari responden dalam menginterpretasikan situasi dan fenomena yang terjadi dan hal ini tidak bisa ditemukan dalam observasi. Adapun sasaran wawancara oleh peneliti adalah kepala sekolah TK Aisyiyah Bustanul Athfal VII Prambatan Lor Kudus, guru kelas B, dan wali murid kelas B.

2. Pengumpulan Data dengan Dokumen

Dokumen adalah catatan peristiwa masa lalu. Dokumen dapat berupa tulisan, gambar, atau karya monumental seseorang. Dokumen juga bisa berbentuk tulisan seperti catatan harian, riwayat hidup, cerita, biografi, peraturan, dan kebijakan. Dokumen berupa gambar foto dan gambar hidup, sketsa, dan lain-lain. Dokumen yang berbentuk karya, seperti karya seni rupa dapat berupa gambar, patung, film, dan lain-lain. Penelitian ini kepustakaan merupakan pelengkap dari metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif.⁹ Adapun dokumen yang peneliti pakai adalah file kurikulum tahun pembelajaran 2020/2021, foto kegiatan belajar selama masa pandemi, video pembelajaran yang digunakan untuk kreativitas seni pada masa pandemi *covid-19*.

3. Observasi

Menurut Nawawi dan Martini, observasi adalah pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap unsur-unsur yang terlihat pada fenomena yang diteliti. Observasi diperlukan untuk dapat memahami jalannya percakapan dan membuat hasil percakapan dapat dipahami konteksnya. Observasi dilakukan terhadap subjek, perilaku subjek selama wawancara, interaksi subjek dengan peneliti

⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 137.

⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Dan R&D*, 142.

dan hal lain-lain yang dianggap relevan sehingga dapat memberikan data tambahan terhadap hasil wawancara.¹⁰ Adapun observasi yang dilakukan oleh peneliti yaitu dengan cara datang ke sekolah untuk melakukan pengamatan selain itu peneliti juga melakukan kunjungan kerumah wali murid untuk melakukan pengamatan terhadap kegiatan kreativitas yang dilakukan anak pada masa pandemi *covid-19*.

F. Pengujian Keabsahan Data

Dalam pengujian keabsahan data, metode penelitian kualitatif menggunakan istilah yang berbeda dengan penelitian kuantitatif. Jadi uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif meliputi uji *credibility* (validitas internal), *transferability* (validitas eksternal), *dependability* (reliabilitas), dan *confirmability* (obyektivitas). Oleh karena itu penelitian ini memerlukan uji keabsahan data diantaranya:

1. Uji *Credibility*

Uji kredibilitas data atau kepercayaan terhadap data hasil penelitian kualitatif antara lain dilakukan dengan perpanjangan pengamatan, dan *member check*.¹¹ Peneliti melakukan uji ini yaitu untuk mendapatkan data yang valid dan dapat dipercaya, biasanya dalam uji ini dilakukan dengan berbagai cara, yaitu:

a. Perpanjangan Pengamatan

Dengan perpanjangan pengamatan berarti peneliti kembali ke lapangan, melakukan pengamatan, wawancara lagi dengan sumber data yang pernah ditemui maupun yang baru. Dengan perpanjangan pengamatan ini, peneliti mengecek kembali apakah data yang telah diberikan selama ini merupakan data yang sudah benar atau tidak. Bila data yang diperoleh selama ini setelah dicek kembali pada sumber data asli atau sumber data lain yang ternyata tidak benar, maka peneliti melakukan pengamatan lagi yang lebih luas dan mendalam sehingga diperoleh data yang pasti kebenarannya.¹²

¹⁰ Beni Ahmadi, *Pedoman Aplikatif Metode Penelitian Dalam Penyusunan Karya Ilmiah Skripsi, Tesis, Dan Disertasi*, 168.

¹¹ Masrukhin, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan Mix Method*. 235.

¹² Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis* (Bandung: Alfabeta, 2010). 461.

b. *Member Check*

Merupakan proses pengecekan data yang diperoleh peneliti kepada pemberi data. Tujuannya adalah untuk mengetahui seberapa jauh data yang diperoleh sesuai dengan apa yang diberikan oleh pemberi data. Jadi dalam hal ini peneliti setelah mendapatkan data dari narasumber yaitu melakukan pengecekan ulang, agar tidak terjadi kesalahan sekecil apapun dan tidak terjadi kekeliruan dalam menyusun data. Dan bukan hanya itu peneliti melakukan hal ini untuk mengecek data data yang didapat peneliti agar tidak terkesan plagiat.¹³

2. Triangulasi

Dalam pengujian kredibilitas, triangulasi diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu. Triangulasi dibagi menjadi tiga macam yaitu:

a. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber digunakan untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Triangulasi sumber diambil dari data wawancara dengan guru, kepala TK, serta orangtua tentang kreativitas seni pada masa pandemi covid-19 di TK Aisyiyah Bustanul Athfal VII Prambatan Lor Kudus.¹⁴

b. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik digunakan untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data pada sumber yang sama akan tetapi dengan teknik yang berbeda. Dalam hal ini peneliti menggunakan observasi partisipatif yang dilakukan di TK Aisyiyah Bustanul Athfal VII Prambatan Kudus, dan wawancara mendalam kepada kepala TK Aisyiyah Bustanul Athfal VII Prambatan Kudus, dan dokumentasi.¹⁵

c. Triangulasi Waktu

Triangulasi waktu digunakan dalam pengujian kredibilitas data dengan cara melakukan pengecekan wawancara, observasi atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang

¹³ Masrukhin, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan Mix Method*. 238.

¹⁴ Masrukhin, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan Mix Method* 237.

¹⁵ Masrukhin, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan Mix Method*, 238.

berbeda. Adapun triangulasi waktu berarti waktu yang digunakan oleh peneliti dalam pengambilan data. Waktu juga mempengaruhi kredibilitas data. Peneliti mengambil data pada waktu semester genap tahun pelajaran 2020/2021. Data yang dikumpulkan dengan teknik wawancara, observasi dan dokumentasi dilakukan di pagi, siang atau sore hari disesuaikan dengan kebutuhan. Apabila dalam pengambilan data diperoleh data yang berbeda, maka pengambilan data harus dilakukan berulang-ulang sampai menemukan kepastian dari datanya. Hal ini dilakukan agar mendapatkan data yang valid dan kredibel.¹⁶

G. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.¹⁷ Aktifitas dalam analisa data ada tiga tahapan yaitu:

1. Reduksi Data

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal hal yang pokok yang berkaitan dengan kreativitas seni pada masa pandemi *covid-19*. Memfokuskan pada hal yang penting, dicari tema dan polanya serta membuang yang tidak perlu. Dengan demikian data yang direduksi akan memberikan gambaran yang jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan. Adapun datanya yaitu mengenai kreativitas seni selama pembelajaran pada masa pandemi. Dan salah satu contohnya yaitu pada proses pembelajaran untuk meningkatkan kreativitas seni pihak sekolah berupaya untuk memberikan tugas berupa pembelajaran yang berkaitan dengan kreativitas seni misalnya dengan membuat mahkota dari daun mangga, membuat kolase dari biji-bijian. Selain itu salah satu penghambat dalam kreativitas seni adalah

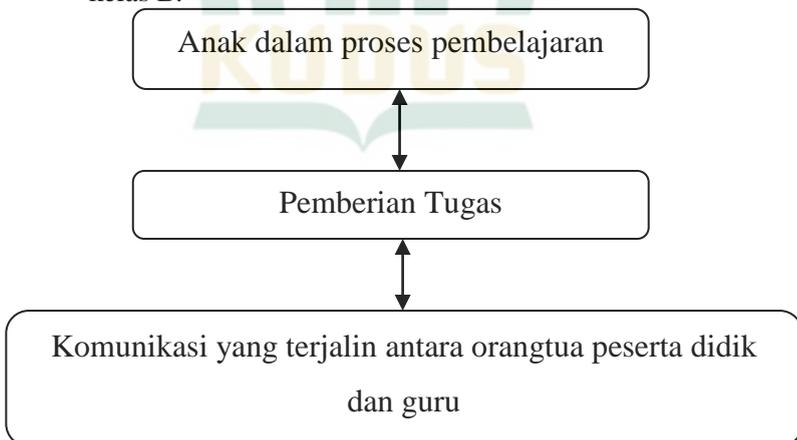
¹⁶ Masrukhin, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan Mix Method*, 238.

¹⁷ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, 88.

kurangnya kedekatan yang diberikan oleh orangtua untuk mendampingi anaknya dalam proses pembelajaran.

2. Penyajian data

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Kalau dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data dengan teks yang bersifat naratif adalah penyajian data yang paling sering digunakan.¹⁸ Adapun datanya yaitu mengenai kreativitas seni selama pembelajaran pada masa pandemi. Dan salah satu contohnya yaitu pada proses pembelajaran untuk meningkatkan kreativitas seni pihak sekolah berupaya untuk memberikan tugas berupa pembelajaran yang berkaitan dengan kreativitas seni misalnya dengan membuat mahkota dari daun mangga, membuat kolase dari biji-bijian. Selain itu salah satu penghambat dalam kreativitas seni adalah kurangnya kedekatan yang diberikan oleh orangtua untuk mendampingi anaknya dalam proses pembelajaran. Selain itu saya menangkap bahwa komunikasi yang terjalin antara orangtua peserta didik dan guru sangat baik terlebih pada pemberian informasi mengenai kegiatan pembelajaran kreativitas seni pada masa pandemi *covid-19* hal ini diperkuat pada saat peneliti melakukan observasi langsung untuk melakukan kunjungan kerumah peserta didik dan juga melakukan wawancara dengan kepala sekolah dan guru kelas B.



¹⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, 434.

3. Verifikasi

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif adalah menarik kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan dalam kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal tetapi mungkin juga tidak, tergantung dari kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal yang didukung bukti valid dan konsisten yang menghasilkan kesimpulan yang kredibel atau kesimpulan awal yang bersifat sementara akan mengalami perubahan jika tidak dicantumkan bukti yang kuat dan mendukung jika tidak termasuk bukti apapun itu akan berubah setelah penelitian dibidang ini. Itu akan mendapatkan dukungan kuat.

Kemudian menarik kesimpulan tentang bagaimana perkembangan aktivitas belajar yang mempengaruhi kreativitas siswa.¹⁹ Oleh karena itu, analisis data kualitatif adalah suatu teknologi untuk menemukan dan menyusun data yang berhasil diperoleh secara sistematis melalui proses memulihkan, menampilkan atau menyajikan data, dan memverifikasi data. Sehingga dapat dengan mudah dipahami dan dapat diinformasikan kepada orang lain. Dengan demikian kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, tetapi mungkin tidak, karena rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif adalah merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada.

¹⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R & D)*. 341.